



Implementasi Program KKN Terpadu dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Penguatan Data Administratif di Desa Cipeujeuh Wetan

Implementation of the Integrated Community Service Program in Improving the Quality of Education, Health, and Strengthening Administrative Data in Cipeujeuh Wetan Village

Ilham¹, Rian Damayanti², Tiara Putri Isnurfadia³, Indira Fitri Ananta^{4*}, Dwi Novitasari⁵, Kamilah⁶, Fabiani Nur Ayesha El Adawiyah⁷, Mufid Zulkifli⁸, Rio Alexandro⁹, Muhammad Zidan Rohmatulloh¹⁰, Bagas Putra Fadila¹¹, Rizqina Ausa Shovitry¹², Nabila Maulidanisa¹³, Nadhila Shiha Afisa¹⁴, Abhinaya Ramadhani¹⁵, Iqbal Widiyanto¹⁶, Rio Febriyan¹⁷, Navila Ayuni Kartika¹⁸, Sita Olivia Rosalina¹⁹

^{1,2, 6-10,14} Fakultas Hukum Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

^{3-4,12} Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

^{5,13,15-16} Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

^{11, 17-19} Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

*Penulis Korespondensi: indiraananta57@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 25 Februari 2026;

Revisi: 30 Maret 2026;

Diterima: 12 April 2026;

Terbit: 31 April 2026.

Keywords: Community

Empowerment; Community Service;

Education

Health; KKN.

Abstract. *The Community Service Program (KKN) is an implementation of the higher education tridharma through direct application of academic knowledge to society. This program was carried out in Cipeujeuh Wetan Village by integrating various fields of study, including health, education, law, and engineering, with active community participation. The implementation methods included field observation, needs assessment, coordination with village officials, and the execution of socialization and educational activities. The programs conducted consisted of Posyandu and Posbindu activities, vitamin distribution, handwashing education, free health check-ups, teaching assistance in schools, seminars on the impact of digital crime, anti-bullying campaigns, village administrative mapping, and disaster mitigation seminars. The results indicated an increase in community knowledge, especially among students, regarding hygiene, literacy, and responsible use of technology. In addition, the community benefited from access to basic health services, improved understanding of disease prevention, and increased awareness of disaster preparedness. The outputs of this program include a village administrative map and the development of a village website, which are expected to support information dissemination and the promotion of local potential. Overall, this KKN program made a positive contribution to community empowerment in the village.*

Abstrak.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan secara langsung. Program KKN ini dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Wetan dengan mengintegrasikan berbagai bidang keilmuan, yaitu kesehatan, pendidikan, hukum, dan teknik, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan masyarakat, koordinasi dengan perangkat desa, serta pelaksanaan program berupa sosialisasi dan edukasi. Kegiatan yang dilakukan antara lain Posyandu dan Posbindu, pemberian vitamin, sosialisasi cuci tangan, pemeriksaan kesehatan gratis, pendampingan pembelajaran di sekolah, seminar dampak kejahatan digital, sosialisasi anti bullying, pembuatan peta administrasi desa, serta seminar mitigasi bencana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya siswa, dalam hal kebersihan, literasi, serta penggunaan teknologi secara bijak. Selain itu, masyarakat memperoleh manfaat berupa akses layanan kesehatan dasar, pemahaman tentang pencegahan penyakit, serta peningkatan kesadaran terhadap kesiapsiagaan bencana. Luaran program berupa peta administrasi desa dan pengembangan website desa diharapkan dapat mendukung penyediaan informasi serta promosi potensi lokal secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini memberikan kontribusi positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa.

Kata Kunci: Kesehatan; KKN; Pemberdayaan Masyarakat; Pendidikan; Pengabdian Masyarakat.

1. LATAR BELAKANG

Desa Cipeujeuh Wetan merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya manusia dan ekonomi lokal yang cukup baik, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, serta pengelolaan data administrasi desa. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T).

Kuliah Kerja Nyata Terpadu merupakan program pengabdian masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik secara langsung di tengah masyarakat (Fauzi et al. 2023). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan sosial, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membantu masyarakat mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Wulandari et al., 2020). Program KKN-T juga mendorong terwujudnya sinergi antara berbagai disiplin ilmu dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks di masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, program KKN-T di Desa Cipeujeuh Wetan dirancang dengan pendekatan multidisipliner yang melibatkan berbagai fakultas. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam berbagai aspek pembangunan desa. Bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kesadaran dan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan seperti Posyandu, Posbindu, pemberian vitamin, edukasi kebersihan, serta pemeriksaan kesehatan gratis. Di bidang pendidikan, kegiatan pembelajaran tambahan diberikan kepada siswa melalui berbagai program kegiatan belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman bahasa.

Selain itu, program kerja juga mencakup upaya peningkatan kesadaran hukum serta pencegahan permasalahan sosial melalui kegiatan sosialisasi mengenai bahaya kejahatan digital dan bullying di lingkungan sekolah (Chisala et al., 2023). Pada aspek teknologi dan administrasi desa, mahasiswa turut berkontribusi dalam pengembangan website desa serta pembuatan peta administrasi desa yang bertujuan meningkatkan transparansi informasi, tata kelola pemerintahan desa, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik.

Selain memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup berkembang, khususnya pada sektor industri rumah tangga seperti produksi tahu dan kegiatan usaha mikro lainnya, Desa Cipeujeuh Wetan juga masih menghadapi beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan administrasi desa. Pada bidang pendidikan, masih diperlukan peningkatan

kegiatan literasi serta penguatan pemahaman materi pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Pada bidang kesehatan, kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masih perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan edukasi kesehatan. Selain itu, dalam aspek administrasi desa, pemanfaatan teknologi digital untuk penyebaran informasi dan pengelolaan data desa masih perlu dikembangkan agar pelayanan informasi kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan transparan. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya program KKN Terpadu sebagai upaya membantu masyarakat dan pemerintah desa dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Kegiatan KKN-T ini juga diintegrasikan dengan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti pesantren kilat dan lomba Ramadhan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai religius serta meningkatkan kreativitas generasi muda selama bulan suci Ramadhan. Selain itu, kegiatan observasi potensi ekonomi lokal dilakukan melalui kunjungan ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan industri rumah tangga, seperti pabrik tahu, guna memahami potensi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaksanaan program KKN Terpadu di Desa Cipeujeuh Wetan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan masyarakat, serta penguatan data dan sistem administrasi desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program KKN Terpadu serta menganalisis kontribusinya dalam mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Desa Cipeujeuh Wetan.

2. KAJIAN TEORITIS

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. KKN bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kebutuhan nyata di masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara langsung dan aplikatif.

Konsep pemberdayaan masyarakat menjadi landasan utama dalam pelaksanaan KKN. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu atau kelompok agar mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhannya serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Dalam konteks ini, pendekatan partisipatif sangat penting, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam setiap kegiatan. Program-program seperti

edukasi kesehatan, peningkatan literasi, serta sosialisasi hukum dan teknologi merupakan bentuk upaya pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, pendekatan multidisipliner dalam KKN memungkinkan adanya sinergi antarbidang keilmuan untuk menghasilkan program yang lebih komprehensif. Bidang kesehatan berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, bidang pendidikan dalam pengembangan literasi dan karakter, bidang hukum dalam peningkatan kesadaran hukum, serta bidang teknik dalam pembangunan sarana dan prasarana. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan serta mendukung pembangunan desa secara holistik dan terintegrasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) serta dampaknya terhadap masyarakat di Desa Cipeujeuh Wetan (Sugiyono 2013). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses implementasi program kerja, keterlibatan masyarakat, serta hasil kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan KKN-T.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Wetan yang berada di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon. Kegiatan KKN-T dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas, antara lain Fakultas Kedokteran, Fakultas Pendidikan dan Sains, Fakultas Hukum, serta Fakultas Teknik. Keterlibatan lintas disiplin ilmu ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam berbagai bidang pembangunan masyarakat desa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, dokumentasi, dan partisipasi langsung dalam kegiatan program kerja KKN-T. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi masyarakat, lingkungan desa, serta pelaksanaan berbagai kegiatan yang telah dirancang. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan, laporan kegiatan, serta catatan pelaksanaan program yang digunakan sebagai bahan pendukung dalam analisis penelitian. Selain itu, partisipasi langsung mahasiswa dalam setiap kegiatan juga menjadi sumber data untuk memahami proses pelaksanaan program secara lebih mendalam.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T) di Desa Cipeujeuh Wetan dilaksanakan selama periode pengabdian mahasiswa pada tahun pelaksanaan KKN dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap observasi, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Tahap observasi dilakukan pada awal kegiatan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi masyarakat, lingkungan desa, serta kebutuhan yang ada di lapangan. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kerja yang relevan dengan kondisi masyarakat. Tahap perencanaan program dilakukan melalui diskusi dan koordinasi bersama perangkat desa, pihak sekolah, serta masyarakat setempat untuk menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan kegiatan merupakan tahap utama dalam program KKN yang meliputi pelaksanaan berbagai program kerja di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, teknik, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program serta mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari kegiatan yang telah dilakukan.

Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN-T meliputi beberapa bidang utama. Pada bidang pendidikan dilaksanakan kegiatan pembelajaran tambahan kepada siswa seperti materi teks prosedur, kosa kata baru, dan simple past tense, serta kegiatan literasi melalui pojok baca di sekolah dasar. Pada bidang kesehatan dilaksanakan kegiatan Posyandu, Posbindu, pemberian vitamin, sosialisasi cuci tangan di sekolah dasar, serta cek kesehatan gratis bagi masyarakat. Pada bidang hukum dilaksanakan kegiatan seminar mengenai dampak kejahatan digital serta sosialisasi anti bullying kepada siswa sekolah. Sementara itu, pada bidang teknik dilakukan kegiatan pembuatan peta administrasi desa dan seminar mitigasi bencana.

Selain program kerja fakultas, terdapat pula program kerja wajib seperti kegiatan pesantren kilat dan lomba Ramadhan yang bertujuan meningkatkan nilai religius dan kreativitas generasi muda. Kegiatan lain yang dilakukan bersama masyarakat desa antara lain kunjungan ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kunjungan ke pabrik tahu sebagai bagian dari observasi potensi UMKM, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan dusun, serta kegiatan sosial di bulan Ramadhan.

Data yang diperoleh dari berbagai kegiatan tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data berdasarkan jenis program kerja dan bidang kegiatan. Analisis dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, serta manfaat yang dihasilkan dari kegiatan KKN-T bagi masyarakat desa. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menggambarkan kontribusi program KKN-T dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, serta penguatan administrasi desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Kerja Wajib KKN

Program kerja wajib KKN yang dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Wetan meliputi kegiatan Pesantren Kilat “Ramadhan Asik, Iman Naik”, Lomba Ramadhan “Jaga Stamina, Raih Pahala”, dan pengembangan website desa. Ketiga program tersebut dirancang untuk mendukung pembinaan keagamaan, pengembangan potensi generasi muda, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan desa.

Pesantren Kilat “Ramadhan Asik, Iman Naik” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan generasi muda selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini, memperkuat pemahaman tentang ajaran Islam, serta membangun karakter religius pada anak-anak dan remaja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tadarus Al-Qur’an bersama, kajian islami mengenai akhlak dan ibadah, serta praktik ibadah seperti tata cara salat dan doa-doa harian. Peserta kegiatan berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti tadarus maupun diskusi pada sesi kajian. Kegiatan praktik ibadah juga membantu peserta memahami tata cara pelaksanaan ibadah dengan lebih baik.

Selain kegiatan keagamaan, dilaksanakan pula Lomba Ramadhan dengan tema “Jaga Stamina, Raih Pahala”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan semangat kebersamaan, kreativitas, serta menjaga kebugaran fisik anak-anak selama menjalankan ibadah puasa. Rangkaian perlombaan yang diselenggarakan meliputi lomba sepak bola, lomba mewarnai kaligrafi, lomba cerdas cermat, dan lomba adzan. Lomba sepak bola bertujuan menumbuhkan sportivitas dan kerja sama tim. Lomba mewarnai kaligrafi bertujuan mengembangkan kreativitas anak-anak serta menumbuhkan kecintaan terhadap seni Islami. Lomba cerdas cermat dilakukan untuk mengasah pengetahuan peserta, sedangkan lomba adzan bertujuan melatih keberanian serta kemampuan peserta dalam melafalkan adzan dengan baik. Kegiatan ini mendapat partisipasi yang cukup tinggi dari anak-anak dan remaja serta dukungan dari masyarakat yang turut hadir untuk menyaksikan jalannya perlombaan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengalaman yang bermanfaat serta nilai-nilai positif seperti kerja sama, keberanian, dan sportivitas.

Program kerja wajib lainnya adalah pengembangan website desa yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan informasi serta transparansi pemerintahan desa melalui pemanfaatan teknologi digital. Pengembangan website dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data mengenai profil desa, potensi ekonomi, serta kegiatan

masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan perancangan tampilan website yang sederhana dan mudah diakses. Setelah itu dilakukan pengisian konten yang mencakup berbagai informasi penting terkait desa serta uji coba untuk memastikan seluruh fitur dapat berjalan dengan baik. Website yang dikembangkan memuat informasi mengenai profil desa, struktur organisasi pemerintahan desa, berita dan kegiatan desa, serta potensi ekonomi dan produk unggulan UMKM. Salah satu fokus pengembangan website adalah mempromosikan produk lokal desa seperti olahan tahu dan intip tahu agar dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas. Keberadaan website ini diharapkan dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang lebih efektif sekaligus mendukung promosi potensi ekonomi desa.

Implementasi Program Bidang Kesehatan

Program kerja di bidang kesehatan meliputi kegiatan Posyandu dan Posbindu, pemberian vitamin A dan vitamin B, sosialisasi cuci tangan di sekolah, serta cek kesehatan gratis bagi masyarakat. Program-program ini dilaksanakan untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan dasar dan kegiatan edukasi kesehatan di Desa Cipeujeuh Wetan.



Gambar 1. Kegiatan Posbindu.



Gambar 2. Kegiatan CKG (Cek Kesehatan Gratis).

Pelaksanaan Posyandu dan Posbindu ditujukan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Posyandu menasar balita dan ibu dengan kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemantauan tumbuh kembang, serta penyuluhan mengenai gizi dan kesehatan anak. Posbindu ditujukan bagi masyarakat usia dewasa dan lansia melalui pemeriksaan kesehatan dasar serta penyuluhan mengenai pencegahan penyakit tidak menular. Kegiatan ini membantu masyarakat memantau kondisi kesehatan secara berkala dan meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan (Kemenkes RI 2016).

Kegiatan pemberian vitamin A dan vitamin B dilakukan untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh serta mencegah kekurangan vitamin. Sasaran utama kegiatan ini adalah balita dan anak-anak yang membutuhkan tambahan asupan vitamin untuk mendukung pertumbuhan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan kader setempat. Selain pemberian vitamin, masyarakat juga diberikan edukasi mengenai pentingnya pemenuhan nutrisi dan pola hidup sehat.

Program sosialisasi cuci tangan dilaksanakan di SDN 3 Cipeujeuh Wetan dengan sasaran siswa sekolah dasar. Materi yang diberikan meliputi pentingnya menjaga kebersihan tangan, waktu yang tepat untuk mencuci tangan, serta langkah-langkah mencuci tangan yang benar menggunakan sabun dan air mengalir (de Kraker et al. 2022). Kegiatan dilakukan secara interaktif disertai praktik langsung agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan cek kesehatan gratis bagi masyarakat. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengecekan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan dengan tenaga medis. Kegiatan ini diikuti oleh cukup banyak masyarakat yang ingin mengetahui kondisi kesehatan mereka. Melalui pemeriksaan tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatannya serta mendapatkan saran mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan.

Melalui kegiatan Posyandu, Posbindu, serta pemeriksaan kesehatan gratis, masyarakat memperoleh kesempatan untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka secara lebih dini. Beberapa masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan menyadari pentingnya melakukan pengecekan kesehatan secara rutin serta menjaga pola hidup sehat. Selain itu, kegiatan sosialisasi cuci tangan yang dilakukan di sekolah dasar membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan untuk mencegah penyebaran penyakit.

Implementasi Program Bidang Pendidikan

Program kerja di bidang pendidikan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran di SDN 3 Cipeujeuh Wetan, yaitu pembelajaran teks prosedur, pembelajaran kosa kata baru, kegiatan literasi pojok baca, serta pembelajaran simple past tense. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, keterampilan berbahasa, serta minat belajar siswa.



Gambar 3. Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN 3 Cipeujeuh Wetan.



Gambar 4. Kegiatan Belajar Mengajar Di Paud Mutiara.



Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar *Past Tense*.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengajar Kosa Kata.

Pembelajaran teks prosedur dilaksanakan untuk membantu siswa memahami cara menyusun teks yang berisi langkah-langkah melakukan suatu kegiatan. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktik menulis. Siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai pengertian dan struktur teks prosedur, kemudian diminta membuat contoh teks prosedur sederhana berdasarkan kegiatan sehari-hari. Siswa terlihat aktif selama kegiatan berlangsung dan sebagian besar mampu menuliskan langkah-langkah suatu kegiatan secara berurutan.

Pembelajaran kosa kata baru bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa. Materi diberikan melalui permainan kata, contoh kalimat sederhana, serta sesi tanya jawab. Metode ini membantu siswa memahami arti kata dengan lebih mudah dan mencoba

menggunakannya dalam kalimat (Salma, 2019). Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas.

Kegiatan literasi pojok baca dilaksanakan dengan menyediakan sudut baca yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Buku yang tersedia meliputi buku cerita anak, buku pengetahuan umum, dan beberapa buku pelajaran tambahan. Siswa memanfaatkan pojok baca untuk membaca saat waktu istirahat maupun setelah kegiatan belajar. Fasilitas ini membantu meningkatkan minat baca dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Selain itu, dilaksanakan pembelajaran mengenai simple past tense dalam bahasa Inggris. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep kalimat lampau, penggunaan kata kerja bentuk kedua, serta contoh kalimat sederhana. Setelah penjelasan materi, siswa diberikan latihan membuat kalimat menggunakan bentuk lampau. Siswa menunjukkan minat dalam mengikuti kegiatan meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam mengingat perubahan bentuk kata kerja. Latihan yang diberikan membantu siswa memahami penggunaan simple past tense dalam kalimat sederhana.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tambahan di sekolah dasar memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Kegiatan literasi pojok baca juga memberikan fasilitas tambahan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca di luar jam pelajaran. Hal ini membantu meningkatkan minat baca siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan di lingkungan sekolah.

Implementasi Program Bidang Hukum

Program kerja di bidang hukum dilaksanakan melalui kegiatan seminar dampak kejahatan digital dan sosialisasi anti bullying. Kedua kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai permasalahan hukum yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta mendorong terbentuknya perilaku yang lebih bijak dan bertanggung jawab.



Gambar 7. Kegiatan Penyerahan Plakat Ke SMKN 1 Lemahabang



Gambar 8. Kegiatan Seminar Di SMKN 1 Lemahabang.



Gambar 9. Sosialisasi Anti Bullying Ke SDN 3 Cipeujeuh Wetan

Seminar dampak kejahatan digital dilaksanakan di SMKN 1 Lemahabang dengan melibatkan siswa sebagai peserta. Materi yang disampaikan meliputi berbagai bentuk kejahatan digital seperti penipuan online, pencurian data pribadi, penyebaran informasi palsu, serta penyalahgunaan media sosial. Siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan menggunakan internet secara bijak. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami risiko yang dapat muncul saat menggunakan teknologi digital serta cara melindungi diri dari berbagai bentuk kejahatan di dunia maya.

Selain itu, dilaksanakan sosialisasi anti bullying di SDN 3 Cipeujeuh Wetan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak negatif perilaku perundungan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, jenis-jenis bullying seperti fisik, verbal, dan sosial, serta dampak yang dapat dialami oleh korban. Siswa juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya saling menghargai dan menjaga hubungan pertemanan yang baik di lingkungan sekolah. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan saling menghormati.

Melalui seminar dampak kejahatan digital dan sosialisasi anti bullying, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai risiko penggunaan media sosial serta pentingnya menjaga perilaku yang baik dalam lingkungan pergaulan. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi digital serta menghargai teman sebaya di lingkungan sekolah.

Implementasi Program Bidang Teknik

Program kerja di bidang teknik dilaksanakan melalui kegiatan pembuatan peta administrasi desa dan seminar mitigasi bencana. Kedua kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap pengelolaan wilayah desa serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana.



Gambar 10. Kegiatan Seminar Mitigasi Bencana Administrasi Di SMPN 1 Lemahabang Wetan.



Gambar 11. Penyerahan Peta Desa Ke Balai Desa Cipeujeuh.

Pembuatan peta administrasi desa dilakukan di Desa Cipeujeuh Wetan untuk membantu pemerintah desa memperoleh gambaran wilayah yang lebih jelas dan terstruktur. Proses pembuatan peta diawali dengan pengumpulan data mengenai batas wilayah desa, pembagian dusun, serta informasi lain yang berkaitan dengan administrasi wilayah. Data tersebut kemudian diolah dan disusun dalam bentuk peta yang menampilkan pembagian wilayah desa secara lebih jelas dan mudah dipahami. Peta ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengelolaan administrasi desa, perencanaan pembangunan, serta pendataan wilayah.

Selain itu, dilaksanakan seminar mitigasi bencana di SMPN 1 Lemahabang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan siswa mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana. Materi yang diberikan meliputi pengenalan berbagai jenis bencana, langkah-langkah pencegahan, serta tindakan yang perlu dilakukan saat terjadi bencana. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana di sekitar tempat tinggal. Kegiatan ini membantu peserta memahami langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghadapi situasi darurat dan melindungi diri maupun lingkungan sekitar.

Pembuatan peta administrasi desa memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam memahami pembagian wilayah secara lebih jelas dan terstruktur. Peta tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam pengelolaan administrasi wilayah serta mendukung perencanaan pembangunan desa di masa mendatang. Selain itu, seminar mitigasi bencana memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghadapi situasi darurat.

Kegiatan Kolaboratif Bersama Masyarakat

Kegiatan kolaboratif bersama masyarakat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat sekaligus memberikan pemahaman mengenai potensi desa serta pentingnya kerja sama dalam kehidupan sosial.



Gambar 12. Kegiatan Membersihkan Balai Desa.



Gambar 13. Rapat Malam Bersama Aparat Desa.



Gambar 14. Kunjungan BUMDES Mutiara



Gambar 15. Kunjungan UMKM



Gambar 16. Rapat Malam Bersama Aparat Kecamatan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mutiara di Desa Cipeujeuh Wetan. Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari pengelolaan usaha desa serta memahami potensi ekonomi lokal. Dalam kegiatan tersebut, peserta memperoleh informasi mengenai sistem pengelolaan usaha yang dijalankan oleh BUMDes, salah satunya usaha peternakan kambing. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan gambaran mengenai bagaimana usaha desa dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Desa et al., n.d.).

Selain itu, dilakukan juga kunjungan ke industri tahu yang merupakan salah satu usaha lokal yang berkembang di Desa Cipeujeuh Wetan. Pada kegiatan ini peserta mengamati secara langsung proses produksi tahu, mulai dari pengolahan bahan baku hingga proses pencetakan produk. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai proses produksi serta peluang pengembangan produk olahan tahu sebagai bagian dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa.

Kegiatan lainnya adalah gotong royong lingkungan yang dilaksanakan bersama masyarakat. Kegiatan ini meliputi kegiatan bersih-bersih di dusun serta pembersihan area balai desa. Mahasiswa dan masyarakat bekerja sama membersihkan lingkungan, mengumpulkan sampah, serta merapikan area yang digunakan untuk kegiatan bersama (Bencana 2019). Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Selain kegiatan tersebut, dilaksanakan pula kegiatan sosial “Berbagi Kasih di Bulan Ramadhan”. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial serta membantu masyarakat yang membutuhkan selama bulan Ramadhan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan perencanaan bersama, kemudian dilanjutkan dengan penyaluran bantuan kepada masyarakat. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan menunjukkan adanya semangat kebersamaan serta kepedulian sosial yang kuat di lingkungan desa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipeujeuh Wetan secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan, baik di bidang kesehatan, pendidikan, hukum, maupun teknik, mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan, meningkatkan literasi, serta memahami perkembangan teknologi secara bijak. Hal

ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, kegiatan edukatif seperti seminar kejahatan digital dan sosialisasi anti bullying terbukti efektif dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi yang bertanggung jawab serta membangun interaksi sosial yang sehat. Kemudian kontribusi dalam bidang teknik melalui pembuatan peta administrasi desa dan seminar mitigasi bencana turut membantu pemerintah desa dalam pengelolaan wilayah serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana.

Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Terjalannya kerja sama yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program serta mendukung upaya pembangunan desa yang berkelanjutan.

Saran

Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya, disarankan agar program yang dirancang lebih berkelanjutan dan terintegrasi dengan kebutuhan jangka panjang masyarakat desa. Koordinasi yang lebih intensif dengan pemerintah desa dan pihak terkait juga perlu ditingkatkan agar program yang dilaksanakan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang optimal.

Selain itu, perlu adanya tindak lanjut terhadap program yang telah dilaksanakan, seperti pemeliharaan website desa dan pembaruan data peta administrasi. Partisipasi aktif masyarakat juga perlu terus didorong agar mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan program secara mandiri setelah kegiatan KKN berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cipeujeuh Wetan. Terima kasih kami sampaikan kepada pemerintah desa beserta perangkatnya atas izin, arahan, dan kerja sama yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan yang telah menerima kami dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam setiap program yang dilaksanakan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga segala bentuk dukungan dan kerja sama yang

telah terjalin dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi kami semua.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, N. R., Sukiati, S., Rahmadsyah, F., Rajagukguk, S. A., & Tarigan, F. B. (2025). Implementasi moderasi beragama dalam program KKN GEMALA: Strategi penguatan pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan di desa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Hadapi bencana: Tanggap, tangkas, tangguh*. Bahama Publisher.
- Chisala, M., Ndhlovu, D., & Mandyata, J. M. (2023). Child protection measures on bullying in special education schools. *European Journal of Special Education Research*, 9(3).
- de Kraker, M. E. A., Tartari, E., Tomczyk, S., Twyman, A., Francioli, L. C., Cassini, A., Allegranzi, B., & Pittet, D. (2022). Implementation of hand hygiene in health-care facilities: Results from the WHO hand hygiene self-assessment framework global survey 2019. *The Lancet Infectious Diseases*, 22(6), 835–844.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., & Dannisya, M. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., Harahap, R. M. S., Siregar, M. H., Amandasari, C., & Siregar, W. (2024). Implementasi program KKN dalam pemberdayaan masyarakat desa Sialaman: Studi kualitatif pada aspek kesehatan, pendidikan, UMKM, dan lingkungan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, & Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Dana desa*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman umum: Program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga*.

- Murdial, F., Afriani, A., Phonna, Y. D., Fonna, N., Rifqi, R., Tika, A. D., Maulana, A., Murnawardah, S., Angkat, M. A., & Mutia, C. (2024). Sinergi program KKN di desa Takal Pasir: Pemberdayaan UMKM, kesehatan masyarakat, dan pendidikan untuk peningkatan kualitas hidup. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN)*, 2(2), 805–816.
- Nafisah, Z., Pulungan, A. F., Hasibuan, Y. R., Panjaitan, M. M., Amelia, A., Amelia, L., & Wahyuni, S. (2024). Meningkatkan kesejahteraan pendidikan, kesehatan, dan kreativitas masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN). *Social Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(4).
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, I. M. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sidorejo Kabupaten Pemalang. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 4(2), 41–48.
- Wulandari, C. E. P., Sugiatno, & Siswanto. (2020). Dampak kuliah kerja nyata dalam pengembangan keagamaan bagi remaja. *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221.
- Zantika, N., Murdalena, R., Oksidistri, O., Tranado, H., & Pebriani, E. (2024). Penyuluhan edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui program KKN sebagai pembelajaran pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Gotong Royong*, 1(2).